

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis *Spillover Effect* pertumbuhan ekonomi Gerbangkertosusila dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hubungan kausalitas antarwilayah tidak selalu timbal balik. Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto memiliki hubungan kausal dua arah. Kabupaten Sidoarjo memiliki pengaruh kausal satu arah terhadap Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Gresik juga memengaruhi Kabupaten Mojokerto secara satu arah. Di sisi lain, Kota Surabaya, Kabupaten Lamongan, dan Kabupaten Bangkalan tidak menunjukkan hubungan kausalitas signifikan dengan wilayah lain dalam jangka pendek.
- 2) Terdapat *spillover effect* positif dan negatif antar wilayah. Kota Surabaya, Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Bangkalan memberikan *spillover effect* positif terhadap daerah lainnya. Sebaliknya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Lamongan, dan Kabupaten Gresik menunjukkan *spillover effect* negatif, yang mengindikasikan adanya fenomena *backwash effect*, yakni penyerapan sumber daya dari wilayah lain tanpa menyebarkan pertumbuhan secara merata.
- 3) Kota Surabaya memiliki pengaruh signifikan terhadap Kabupaten Gresik, namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap daerah lain seperti Mojokerto dan Bangkalan. Kota Mojokerto menunjukkan pengaruh negatif

yang signifikan terhadap Gresik dan Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo memiliki pengaruh positif terhadap Gresik dan Lamongan. Kabupaten Mojokerto berpengaruh terhadap Gresik dan Bangkalan, namun arah hubungan bersifat negatif. Kabupaten Lamongan berpengaruh positif terhadap Gresik dan Bangkalan. Kabupaten Gresik memberikan pengaruh positif terhadap Kota Mojokerto dan Lamongan. Kabupaten Bangkalan menunjukkan pengaruh positif terhadap Gresik dan Mojokerto.

Pola interaksi ekonomi antarwilayah di kawasan Gerbangkertosusila masih belum optimal dan cenderung asimetris. Beberapa daerah bertindak sebagai pusat penyerap sumber daya (backwash), sementara sebagian lainnya lebih bersifat pasif atau penerima pengaruh dari luar.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat diperoleh beberapa saran berikut ini:

- 1) Pemerintah daerah dan provinsi perlu memperkuat integrasi antarwilayah di kawasan Gerbangkertosusila, terutama dengan mendorong konektivitas ekonomi yang lebih adil antara pusat pertumbuhan seperti Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik dengan wilayah penyangga seperti Mojokerto, Lamongan, dan Bangkalan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan infrastruktur, transportasi antarwilayah, dan pengembangan kawasan industri berbasis potensi lokal.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti indeks konektivitas wilayah, arus tenaga kerja, dan investasi

antarwilayah, serta menggunakan pendekatan spasial atau panel data agar mampu menggambarkan dinamika keterkaitan wilayah secara lebih mendalam dan menyeluruh.